FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
(Studi Kasus di Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang)

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

HENGKI TARMAN
TM/NIM : 2013/1306064

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 23 Juli 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang)

Nama	: Hengki Tarman
TM/NIM	: 2013/1306064
Progam Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2018

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Sekretaris	: Henni Muchtar, SH., M.Hum	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Dr. Akmal, SH., M.Si	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	: Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang)
Nama	: Hengki Tarman
TM/NIM	: 2013/1306064
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 3 Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Fatmariza, M.Hum	**Henni Muchtar, SH., M.Hum**
NIP. 19660304 199103 2 001	**NIP. 19750601 200604 1 001**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Hengki Tarman
TM/NIM	: 2013/1306064
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang/30 Oktober 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang)**" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Juli 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

TGL 20

C97A9AFF211257135

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Hengki Tarman

2013/1306064

ABSTRAK

Hengki Tarman, 2013 : Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan upaya mengatasi anak putus sekolah di Kelurahan Banuran. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan informan tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, orang tua dan anak putus sekolah di Kelurahan Banuaran secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab anak putus sekolah di Kelurahan Banuaran ada tiga, yaitu : Pertama faktor keluarga, kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anak. Kedua faktor lingkungan, terpengaruhnya anak oleh pergaulan lingkungan yang tidak baik. Ketiga faktor ekonomi, ketidaksanggupan dalam membiayai pendidikan anak. Adapun kemauan sendiri, kurangnya minat/kemauan anak untuk sekolah atau melanjutkan sekolah. Upaya mengatasi anak putus sekolah yang dilakukan orang tua adalah mengontrol dan memberikan pengarahan serta perhatian terhadap anak, dan yang dilakukan oleh sekolah adalah memberikan perhatian dan kepedulian terhadap siswa.

Kata Kunci : Faktor- faktor dan Upaya Mengatasi Anak Putus Sekolah

ABSTRACT

Hengki Tarman, 2013 : Factors Cause School Dropout Children (Case Study in Banuaran Village, Lubuk Begalung Subdistrict, Padang City)

This study aims to identify the causes and efforts to overcome school dropouts in Banuran Village. This type of research is descriptive qualitative with informants from community leaders, education figures, parents and school dropouts in Banuaran Village by purposive sampling. Data is collected through observation, interviews and documentation studies. The results showed that there were three factors causing school dropouts in Banuaran Village, namely: First family factors, lack of parental attention to children's education. Both environmental factors, the influence of children by environmental relationships are not good. Third, economic factors, inability to finance children's education. As for their own will, lack of interest/willingness of children to go to school or continue school. Efforts to overcome school dropouts by parents is to control and provide direction and attention to children, and what is done by the school is to give attention and concern for students.

Keywords : Factors and Efforts to Overcome Dropout Children

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang)".** Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahku Tercinta dan Ibuku Tersayang yang telah memberikan dorongan dan semangat baik materil maupun moril serta do'a kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Ibu Henni Muchtar, S.H., M.Hum selaku pembimbing, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si, Bapak Dr. Akmal, SH., M.Si dan Ibu Dra. Aina, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Buat keluarga yang selalu mengingatkan semangat kuliah, memberikan motivasi dan dorongan baik itu materil maupun moril, dan adik-adikku

10. beserta keluarga besar yang terus memberikan semangat serta do'anya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seangkatan penulis PPKN 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perjuangan yang sama kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.
12. Para pihak dari Kelurahan Banuaran yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua kritikan, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi masalah . 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 8
   1. WajibBelajar 8
   2. Putus Sekolah 10
   3. Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah 12
   4. Pendidikan bagi Masyarakat 15
   5. Upaya Orang Tua dan Sekolah Untuk Mengatasi Penyebab Anak Putus Sekolah 20
B. Kerangka Konseptual 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 23
B. Lokasi Penelitian 23
C. Informan penelitian 24
D. Jenis dan Sumber Data 25
E. Tekhnik Pengumpulan Data 26
F. Uji Keabsahan Data 28
G. Analisis Data 29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian 31
1. Letak Geografis Kelurahan Banuaran 31
2. Pemerintahan 32
3. Kependudukan 32
4. Pendidikan 33
5. Agama 34
6. Profil Informan 35

B. Temuan Khusus Penelitian 35
1. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kelurahan Banuaran 36
2. Upaya Mengatasi Anak Putus Sekolah di Kelurahan Banuaran 58

C. Pembahasan 65
1. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kelurahan Banuaran 65
2. Upaya Mengatasi Anak Putus Sekolah di Kelurahan Banuaran 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Anak Putus Sekolah di Kelurahan Banuaran 3
Tabel 2 : Informan Penelitian Anak Putus Sekolah di KelurahanBanuaran .. 24
Tabel 3 : Pemerintahan Kelurahan Banuaran Berdasarkan Jabatan..... 32
Tabel 4 : Jumlah Pendduk Kelurahan Banuaran Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 32
Tabel 5 : Persentase Tingkat Pendidikan Penduduk 34
Table 6 : Profil Anak Putus Sekolah di Kelurahan Banuaran..... 35
Table 7 : Anak Putus Sekolah disebabkan Faktor Keluarga 39
Table 8 : Anak Putus Sekolah disebabkan Faktor Lingkungan 43
Tabel 9 : Anak Putus Sekolah disebabkan Faktor Ekonomi 50
Tabel 10: Anak Putus Sekolah disebabkan Faktor Kemauan Sendiri 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 : Kerangka Konseptual Penelitian 22
Gambar 2 : Bekerja Sebagai Pemulung 41
Gambar 3 : pembuatan Kerangka Ketupat 42
Gambar 4 : Anak-anak yang Berkumpul samapi Larut Malam 45
Gambar 5 : Anak-anak yang Bermain di depan Mesjid 46
Gambar 6 : Anak Putus Sekolah yang Bermain Judi 48
Gambar 7 : Adu Ayam yang dilakukan Anak Putus Sekolah 49
Gambar 8 : Anak Putus Sekolah Bekerja sebagai Tukang Parkir 53
Gambar 9 : Anak Putus Sekolah yang Menikah di Usia Dini 54
Gambar 10: Kegiaan Ekstrakulikuler 62
Gambar 11: Mendisiplinkan Anak yang Terlambat 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3 : Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Ke Kesbangpol Kota Padang
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Ke Kecamatan Lubuk Begalung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pendidikan bukan saja dapat diketahui dari mutu individu warganegara, melainkan juga sangat terkait erat dengan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (Jalal, 2001:13)

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk kelangsungan bangsa dan negara kedepan karena dengan pendidikanlah generasi penerus bangsa bisa tumbuh dan berkembang dan memiliki intelegensi yang baik guna membangun bangsa dan negara.

Tetapi masalah besar dalam pendidikan di Indonesia salah satunya di dominasi oleh banyaknya anak usia sekolah tidak lagi bersekolah atau disebut juga dengan anak putus sekolah. Anak putus sekolah adalah keadaan dimana anak tidak dapat melanjutkan sekolahnya dikarenakan berbagai hal, salah satunya kondisi ekonomi yang tidak memadai.

Menurut penelitian terdahulu oleh Kulyawan (2013) dengan judul penelitian "Studi Kasus tentang Anak Putus Sekolah di Kecamatan Moutong", menemukan bahwa putus sekolah bisa menimbulkan ekses dalam masyarakat, sebab orang yang jenjang pendidikannya masih rendah atau putus sekolah belum punya pemikiran-pemikiran yang bersifat kedewasaan maupun sifat kemandirian sehingga ia akan menjadi sampah masyarakat pengangguran yang akan menjadi masalah sosial.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 5 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan pasal 10 huruf d menyatakan bahwa "setiap orang tua berkewajiban untuk menuntaskan pendidikan anaknya minimal lulus sekolah menengah sesuai dengan program wajib belajar 12 tahun". Pasal 12 huruf b menyatakan bahwa "setiap masyarakat berkewajiban untuk mengikuti program wajib belajar 12 tahun".

Berdasarkan grand tour peneliti di Kel. Banuaran Kec. Lubuk Begalung Kota Padang, diperoleh data bahwa terdapat 20 orang anak putus sekolah disebabkan oleh pengaruh lingkungan sekitar maupun dari keluarga. Lingkungan Banuaran ini memiliki para remaja yang tidak memiliki pekerjaan dan juga tidak bersekolah dahulunya. Para remaja tersebut cenderung berkumpul-kumpul tidak tentu arah sampai lupa waktu. Yang mereka lakukan sampai-sampai larut malam hingga pagi lagi tidak lain mereka hanya bermain judi dan duduk-duduk itdak jelas. Kondisi ini mempengaruhi anak-anak dengan kebiasaan mereka tersebut sehingga timbulnya kenakalan remaja dan menyebabkan malasnya untuk sekolah. Begitupun keluarga yang tidak ada perhatian terhadap pendidikan anak sehingga anak lebih suka bermain di luar dengan teman dan tidak mendengarkan

apa yang dikatakan oleh orang tua. Tidak hanya disebabkan oleh pengaruh lingkungan ataupun keluarga, tetapi juga disebabkan oleh kemauan mereka sendiri yang tidak minat untuk sekolah. Sebagimana data anak putus sekolah dalam tabel berikut :

Tabel 1. Data Anak Putus Sekolah di Kelurahan Banuaran

No	Nama Anak Putus Sekolah	Umur	Pendidikan
1	Alif	15	SD
2	Alvin	13	SD
3	Aslan	17	SMP
4	Ayu	16	SMP
5	Danis	15	SD
6	Edri	18	SMP
7	Erik	14	SD
8	Gebi	12	SD
9	Indah	17	SMP
10	Irfan	15	SD
11	Jimmy	17	SMP
12	Mona	18	SMA
13	Naim	18	SMA
14	Nova	16	SMP
15	Pendi	17	SMP
16	Reza	16	SMP
17	Rio	16	SD
18	Shafiq	14	SD
19	Toni	17	SMP
20	Yogi	18	SMA

(*Sumber : Observasi awal 2017*)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 8 anak putus sekolah di SD, 9 anak putus sekolah di SMP dan 3 anak putus sekolah di SMA dengan jumlah 20 anak putus sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang narasumber yaitu Bapak Lurah Banuaran di Kantor Kel. Banuaran Kec. Lubuk Begalung Kota Padangpada hari Sabtu, 22 April 2017 didapat hasil wawancara sebagai berikut :

> "Di kelurahan Banuaran ini terdapat beberapa anak yang tidak sekolah atau biasa disebut putus sekolah. Hal ini dikarenakan pengaruh lingkungan sekitar disekeliling. Lingkungan di kelurahan ini banyak terdapat pemuda-pemudi pengangguran. Dengan pengangguran tersebut banyak mereka yang tidak jelas kegiatan dan tidak tentu akan melakukan apa sehingga seenak mereka saja dan membuat keresahan dilingkungan ini atau bisa disebut preman. Dengan demikian sehingga tingkah yang mereka perbuat mempengaruhi anak-anak yang mestinya wajib sekolah. Putus sekolah juga disebabkan oleh rendahnya perhatian orang tua karena kondisi ekonomi keluarga atau rendahnya pendapatan orang tua sehingga perhatian orang tua lebih banyak tercurah pada upaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga."

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber pada tanggal 22 April 2017, dapat disimpulkan bahwa prilaku anak terbentuk dari keluarga dan lingkungan. Jika keluarga dan lingkungan sekitar kurang memperhatikan pendidikan anak, hal ini membuat kurangnya motivasi anak untuk bersekolah dan membuat anak rendahnya pengetahuan dengan pendidkan. Rendahnya pendidikan membuat anak rentan terpengaruh oleh lingkungan masyarakat sekitar. Karena lingkungan masyarakat lebih dekat dengan anak dari pada lingkungan sekolah.

Data di atas dikuatkan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di tengah masyarakat pada hari Minggu, 23 April 2017 di Kel. Banuaran Kec. Lubuk Begalung Kota Padang. Dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa anak putus sekolah dipengaruhi oleh pergaulan dilingkungan ini untuk berkumpul-kumpul tidak tentu arah sampai lupa waktu yang meresahkan masyarakat. Hal ini timbulnya kenakalan dalam masyarakat dan yang menyebabkan pengangguran.

Adapun perilaku anak putus sekolah dalam masyarakat yang positif membantu orang tuanya. Dimana preman lingkungan tersebut mengajak anak-anak untuk mendapatkan uang dengan cara ikut mengatur parkiran dan ikut menjadi kenek angkot. Karena minat belajar yang sudah pudar dan ekonomi keluarga yang tidak memadai, hal inilah yang membuat anak-anak tersebut tergiur untuk mendapatkan uang yang disamping itu dapat membantu mengurangi biaya orang tua.

Perilaku anak putus sekolah yang negatif menimbulkan kenakalan dalam masyarakat. Adanya perkelahian antara sesama mereka atau tauran antara kampung. Tidak hanya perkelahian, tetapi juga melakukan pencurian dan pemerasan. Anak putus sekolah ini meresahkan masyarakat sehingga banyak keluhan dengan perilaku buruk yang mereka perbuat.

Dari observasi yang peneliti lakukan di tengah masyarakat pada tanggal 23 April 2017, dapat disimpulkan bahwa putus sekolah memiliki perilaku positif dan perilaku negatif. Perilaku anak putus sekolah dalam masyarakat yang positif membantu orang tuanya untuk mengurangi biaya keluarga. Sedangkan perilaku anak putus sekolah yang negatif telah menyebabkan kenakalan remaja yang merugikan dan meresahkan masyarakat.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan peneltian lebih dalam. Oleh karena itu peneliti memberi judul tentang "**Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang)**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan motivasi orang tua terhadap pendidikan anak di Kelurahan Banuaran.
2. Putusnya sekolah anak karena faktor ekonomi di Kelurahan Banuaran.
3. Putusnya sekolah anak akibat pengaruh lingkungan di Kelurahan Banuaran.
4. Penyebab putus sekolah menimbulkan kenakalan remaja di Kelurahan Banuaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar masalah yang ditelilti lebih terarah dan tidak salah tafsir, maka dibatasi faktor-faktor penyebab anak putus sekolah tentang apa penyebab dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi anak putus sekolah di Kel. Banuaran Kec. Lubuk Begalung Kota Padang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan hasil pengidentifikasian masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa faktor penyebab anak putus sekolah di Kel. Banuran Kec. Lubuk Begalung Kota Padang ?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi anak putus sekolah di Kel. Banuran Kec. Lubuk Begalung Kota Padang ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dibentuk tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab anak putus sekolah di Kel. Banuaran Kec. Lubuk Begalung Kota Padang.
2. Mengidentifikasi upaya mengatasi anak putus sekolah di Kel. Banuaran Kec. Lubuk Begalung Kota Padang.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai pengembang ilmu pendidikan terutama tentang masalah faktor-faktor penyebab anak putus sekolah.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan kepada pembaca agar mengetahui faktor utama anak putus sekolah yang dapat memberikan solusinya.